



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7200-7207
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Imelza Ariani¹, Sri Mulyani², Sopian³, Siti Nuridah^{4✉}

Universitas Pertiwi

Email: siti.nuridah@pertiwi.ac.id^{4✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi sub sektor advertising, printing, dan perangkatnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kebijakan dividen dan profitabilitas, serta variabel dependen yaitu return saham. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dari 24 perusahaan sektor advertising, printing, dan perangkatnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian hanya ada 19 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data yang digunakan berupa analisis kuantitatif, analisis deskriptif, dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari dua variabel independen kebijakan dividen tidak ada pengaruh terhadap return saham, begitu pula dengan profitabilitas yang tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: *Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Return Saham*

Abstract

This research aims to analyze the influence of dividend policy and profitability on stock returns in trading, service and investment companies in the advertising, printing and equipment sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research uses independent variables, namely dividend policy and profitability, as well as a dependent variable, namely stock returns. The sampling technique uses purposive sampling. Of the 24 advertising, printing and equipment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the research period, only 19 companies met the research criteria. The data analysis used is in the form of quantitative analysis, descriptive analysis, and classical assumption tests. Based on the research results, it shows that the two independent variables dividend policy has no influence on stock returns, nor does profitability have any influence on stock returns.

Keywords: *Dividend Policy, Profitability, Stock Returns*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, investasi telah menjadi salah satu opsi bagi masyarakat modern dalam merencanakan dan mengatur keuangan mereka. Terlihat dari peningkatan kesadaran berinvestasi di pasar modal yang menyebabkan pertumbuhan investor semakin pesat (Haq & Situngkir, 2022). Berinvestasi saham di pasar modal selain memiliki kesempatan untuk mendapatkan *return* yang tinggi, juga terdapat risiko yang cukup tinggi dibandingkan produk investasi lainnya. Pendapatan yang diterima oleh investor dari investasi mereka dikenal sebagai keuntungan (*return*). Pengembalian saham mengacu pada jumlah pendapatan yang diterima melalui investasi saham. *Capital gains (loss)*, *dividen*, *serta yield*, adalah yang menentukan pengembalian saham atas suatu investasi (Dewi Agatha & Lasmanah, 2022).

Investasi di pasar modal dalam bentuk saham selain menawarkan keuntungan yang besar juga merupakan salah satu investasi dengan risiko relatif tinggi (Tumbel dkk, 2017). Saham memiliki sifat yang sensitive dan peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter. Undang-Undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Oleh karena itu, investor perlu mendapatkan informasi-informasi yang akurat guna memberikan jaminan rasa aman bagi para investor maupun kreditur akan dana yang mereka salurkan (Razak dan Syafitri, 2018).

Return saham adalah variabel yang dapat mendorong investor untuk menanamkan modal dengan segala resiko yang akan diambil sesuai berdasarkan nilai dari *return* sahamnya. Pendapatan saham dari perubahan *price value* suatu saham disebut pula

dengan *return* saham. Semakin besar tingkat perubahan harga sahamnya, maka semakin besar pula *return* saham yang didapat. Dalam meningkatkan kekayaan para investor terdapat *return* sebagai indikatornya. Maka dari itu, investor harus mampu memprediksi berapa besaran investasinya (Adiwibowo, 2018). Sejumlah investor pasti mengharapkan *return* maksimal, untuk memperolehnya perlu dilakukan analisis dan upaya yang berkaitan dengan investasi saham. Oleh sebab itu, investor perlu mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham agar *return* yang maksimum dapat tercapai.

Kementerian Perdagangan, Iskandar Pandjaitan menjelaskan saat ini pertumbuhan perdagangan, jasa dan investasi di Indonesia masih di bawah 40 persen. Maka jika Indonesia ingin maju maka sektor tersebut harus paling tidak mengambil peran sebesar 70 persen dari pertumbuhan ekonomi (<https://m.republika.co.id>). Dari data tersebut kita lihat bahwa sektor perdagangan, jasa dan investasi belum dapat menjadi sumber pendapatan terbesar dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah saat ini telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk lebih mempermudah masuknya investasi baik dari dalam maupun luar negeri, investasi ini juga kami yakini dapat memperkuat struktur industri di Tanah Air.

Kebijakan deviden merupakan pengambilan keputusan mengenai *profit* yang didapat suatu *corporate*, apakah akan di *share* sebagai deviden kepada investors atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan *invest* dimasa mendatang (Adiwibowo, 2018). Kebijakan Deviden adalah rasio untuk menghitung pembagian laba per lembar saham diperoleh *corporate* dengan laba yang di *share* sebagai deviden. Dengan ini bisa mengetahui besaran kemampuan perusahaan perusahaan untuk membayar deviden kepada investor. Untuk menentukan berapa *profit* yang nantinya diperoleh investor dan investor dapat mengetahui besaran deviden yang didapat dari masing-masing perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al (2015) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham.

Selain kebijakan deviden, profitabilitas suatu perusahaan juga menjadi salah satu hal yang penting bagi perusahaan, karena profitabilitas sering digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja dan efisiensi penggunaan modal kerja manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio ini digunakan dalam mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. Semakin kecil rasio dari Profitabilitas, maka semakin kurang baik dan berlaku sebaliknya. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil jumlah dari aset digunakan oleh perusahaan dan ukuran efisiensi manajemen. Profitabilitas membantu

manajemen dan investor untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan bisa mengkonversi investasi aset yang dimiliki menjadi profit. Menurut (Aryanti, 2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index.

Penelitian mengenai kebijakan dividen juga pernah diteliti oleh Siti Nuridah et al (2023) namun dalam penelitiannya meneliti mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham. Begitu juga penelitian mengenai profitabilitas juga pernah diteliti oleh Elda Sagitarius dan Siti Nuridah (2023), Supraptiningsih dan Siti Nuridah (2022), Siti Nuridah et al (2023), perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel profitabilitas yang diteliti dikaitkan dengan return saham sedangkan penelitian sebelumnya mengaitkan profitabilitas dengan tax avoidance, agresivitas pajak, struktur modal dan audit report lag.

Berdasarkan hasil penelitian (*research gap*) terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *return*. Maka itu peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dan diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan judul penelitian "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi Sub Sektor Advertising, Printing, & Perangkatnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022".

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan studi pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan bukti empiris hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022 dan dapat didownload di website www.idx.co.id. Rentang waktu penelitian yang dipilih yaitu dari tahun 2020-2022. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Advertising, Printing & Perangkatnya yang terdaftar di BEI sejumlah 24 perusahaan. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 19 perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Return Saham

Tabel 1. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1, | (Constant) | .522 | .491 | | 1.063 | .293 |
| | DPR | -.024 | .273 | -.012 | -.089 | .929 |

a. Dependent Variable: Return

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan deviden memiliki nilai t-hitung sebesar -0,089 yang mana itu lebih kecil dari pada nilai t-tabel 2,00404. Dan di dapati juga nilai sig nya 0,929 yang artinya lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Pengaruh kebijakan deviden terhadap *return* saham adalah topik yang penting dalam dunia keuangan dan investasi. Kebijakan deviden adalah keputusan perusahaan untuk membagi laba kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau mempertahankan laba untuk pertumbuhan perusahaan. Kebijakan deviden dapat memiliki pengaruh langsung terhadap *return* saham. Ketika perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, ini dapat meningkatkan *return* saham karena pemegang saham menerima pendapatan tambahan. Namun, ketika perusahaan memilih untuk mempertahankan laba, ini dapat berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dan, dalam jangka panjang, dapat berdampak positif pada *return* Saham.

Siklus bisnis dapat memengaruhi kebijakan deviden dan *return* Saham. Selama periode ekonomi yang baik, perusahaan lebih cenderung membayar deviden lebih besar karena laba lebih tinggi. Namun, selama periode sulit, perusahaan mungkin memilih untuk mempertahankan laba untuk mengatasi ketidakpastian. Sistem pajak juga dapat memengaruhi kebijakan deviden. Beberapa negara mungkin memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang membayar deviden, sementara yang lain mungkin memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang mempertahankan laba. Kebijakan deviden yang diterapkan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* Saham karena beberapa faktor perusahaan, terutama perusahaan teknologi dan perusahaan baru yang berfokus pada pertumbuhan, lebih memilih untuk mengalokasikan laba mereka kembali ke dalam

perusahaan untuk mendanai proyek pertumbuhan dan pengembangan. Dalam hal ini, mereka tidak membayar dividen atau membayar dividen yang kecil. Investor yang membeli saham dari perusahaan-perusahaan ini lebih tertarik pada potensi pertumbuhan jangka panjang daripada dividen saat ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Tabel 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1, | (Constant) | .522 | .491 | | 1.063 | .293 |
| | ROI | 2.010 | 3.664 | .075 | .549 | .586 |

a. Dependent Variable: Return

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar 0,549 yang mana itu lebih kecil dari pada nilai t-tabel 2,00404. Dan di dapati juga nilai sig nya 0,586 yang artinya lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. *Return* saham mengacu pada keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh seorang investor dari investasinya dalam saham suatu perusahaan. Profitabilitas, di sisi lain mencerminkan sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasinya. Perusahaan yang lebih *profitable* cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membayar deviden kepada pemegang saham. Dividen adalah salah satu sumber pendapatan bagi pemegang saham, dan jika perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan, mereka mungkin akan membagikan lebih banyak deviden. Ini dapat meningkatkan return saham bagi pemegang saham. Profitabilitas juga dapat sangat dipengaruhi oleh industri dan siklus bisnis yang terkait. Beberapa industri cenderung menghasilkan margin laba yang lebih tinggi daripada yang lain, dan perusahaan dalam industri tertentu dapat mengalami fluktuasi siklus bisnis yang signifikan. Meskipun suatu Perusahaan mungkin menghasilkan keuntungan yang besar, kebijakan perusahaan terkait alokasi laba juga dapat berperan. Jika perusahaan memilih untuk mengalokasikan sebagian

besar labanya ke dalam investasi atau pertumbuhan bisnis daripada membayar deviden, hal ini dapat memengaruhi return saham dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disusun kesimpulan yaitu tidak terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing & Perangkatnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil ini dibuktikan oleh nilai sig sebesar 0,929 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitungunya adalah $-0,89 < t\text{-tabel } 2,00404$. Tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing & Perangkatnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,586 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitungunya adalah $0,549 < t\text{-tabel } 2,00404$.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing & Perangkatnya harus mampu mengoptimalkan profitabilitas, mempertimbangkan kebijakan dividen serta memperhatikan tingkat pengembalian (*return*) saham agar menumbuhkan minat investor untuk menanamkan modal serta meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Bagi investor dan calon investor yang ingin ikut serta berinvestasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel independen lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap tingkat *return* saham serta menambah variabel lain dan jumlah periode penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203–222. <https://doi.org/10.32493/JIAUP.V6I2.1955>
- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM DAN CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: A*

- Dewi Agatha, O., & Lasmanah, L. (2022). Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 343–347. <https://doi.org/10.29313/BCSBM.V2I1.1305>
- Haq, A. A. F., & Situngkir, T. L. (2022). Menilai Kondisi Suatu Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Sebagai Dasar Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.35313/JRBI.V8I2.3661>
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, S., & Indah, M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RITEL. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155-169.
- Nuridah, S., & Junengsih, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016–2020. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 4114–4119.
- Pratiwi, P., Nainggolan, P., Sinaga, M. H., & Siregar, L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 50–55. <https://doi.org/10.37403/FINANCIAL.V1I1.9>
- Razak, L. A., & Syafitri, R. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(1), 33–45. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/10483>
- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Ade Irawan, Edwin Jonathan Panjaitan, & Nuri Maharani. (2023). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 176–189.
- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 173. <https://doi.org/10.35794/EMBA.5.1.2017.15539>